



LISA HIDAYANI 202010300092 PLAGIASI

4%
Suspicious
texts



1% Similarities
< 1 % similarities between
quotation marks
0 % among the sources mentioned
0% Unrecognized languages
3% Texts potentially generated by AI

Document name: LISA HIDAYANI 202010300092.PLAGIASI.docx
Document ID: 5ed834e6af5dc729f95e609141096676f9990e92
Original document size: 271.16 KB

Submitter: UMSIDA Perpustakaan
Submission date: 10/8/2025
Upload type: interface
analysis end date: 10/8/2025

Number of words: 7,228
Number of characters: 63,264

Location of similarities in the document:

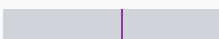
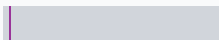
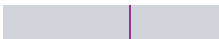


Sources of similarities

Main source detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	 dx.doi.org Pengaruh Kepuasan Transaksi Belanja Online Dan Kepercayaan Kons... http://dx.doi.org/10.31539/costing.v7i4.10099	< 1%		 Identical words: < 1% (33 words)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	 doi.org KINERJA ANGGARAN SEKTOR PUBLIK BERDASARKAN AKUNTABILITAS, PA... https://doi.org/10.32502/jab.v9i2.8806	< 1%		 Identical words: < 1% (24 words)
2	 dx.doi.org Pengaruh Nilai Penerbitan Obligasi Syariah (Sukuk) terhadap Kinerja ... http://dx.doi.org/10.29313/bcsa.v3i2.7701	< 1%		 Identical words: < 1% (14 words)
3	 journal.stiem.ac.id PENGARUH INSTITUTIONAL OWNERSHIP, LEVERAGE DAN P... https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/1885/0	< 1%		 Identical words: < 1% (11 words)
4	 conference.trunojoyo.ac.id https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/snp/article/download/158/164	< 1%		 Identical words: < 1% (11 words)
5	 dx.doi.org ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI B... http://dx.doi.org/10.20527/ragam.v2i1.10043	< 1%		 Identical words: < 1% (13 words)

Referenced sources (without similarities detected) These sources were cited in the paper without finding any similarities.

1	 Http://Ojs.Stiami.Ac.Id
2	 Https://Eljournals.Ulmma.Ac.Id/Index.Php/Brand
3	 Https://Www.Nelliti.Com
4	 Http://Eljournal.Stielmj.Ac.Id/Index.Php/Akulntansi
5	 Http://Hulprelss.Harvard.Eldul/Catalog/Jelnthf.Html

Points of interest



trilogi.ac.id

<https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/EPAKT/article/download/1587/792>

Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi

Lisa Hidayani¹, Duwi Rahayu²

Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : duwirahayu@umsida.ac.id

Abstract

This study aims to examine the influence of Good Corporate Governance (GCG) and company size on financial performance, with Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating variable.



The study population included manufacturing companies in the consumer goods subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020–2023 period, with a total sample of 27 companies, or 101 observations, selected through purposive sampling. Data analysis used multiple regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 26. The results indicate that GCG and company size have a positive and significant effect on financial performance. Furthermore, CSR moderates the relationship between GCG and company size on financial performance, thus strengthening their influence. These findings support agency theory and legitimacy theory, which emphasize the importance of corporate governance and social legitimacy. This study contributes to the growing literature on the relationship between GCG, company size, and CSR on financial performance and provides practical implications for corporate management in improving transparency, accountability, and social responsibility.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian mencakup



conference.trunojoyo.ac.id

<https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/snp/article/download/158/164>

perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



ejournal.libbi.ac.id

<https://ejournal.libbi.ac.id/index.php/SB/article/view/52>

(BEI) periode

2020–2023, dengan total sampel 27 perusahaan atau 101 observasi setelah diseleksi melalui purposive sampling.



Analisis data menggunakan regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Selain itu, CSR terbukti memoderasi hubungan antara GCG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, sehingga memperkuat pengaruh keduanya. Temuan ini mendukung teori keagenan dan teori legitimasi yang menekankan pentingnya tata kelola dan legitimasi sosial perusahaan.

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur mengenai hubungan GCG, ukuran perusahaan, dan CSR terhadap kinerja keuangan, serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial.

PENDAHULUAN

Perusahaan selalu berupaya mempertahankan kelangsungan bisnis untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan dan meningkatkan nilai perusahaan. Langkah ini dilakukan untuk menarik investor yang mau berinvestasi. Selanjutnya melakukan investasi, investor mengevaluasi kinerja suatu perusahaan untuk memastikan bahwa dana yang diinvestasikan dapat memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan [1]. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah dengan menganalisis profitabilitasnya, yang membantu mengidentifikasi laba yang diperoleh [2]. Perilaku dunia bisnis global diiringi dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap tanggung jawab perusahaan. Saat ini, tujuan perusahaan tidak hanya mencapai keuntungan dan pertumbuhan, namun juga mengelola pembangunan berkelanjutan. Untuk mencapainya, perusahaan dituntut untuk menunjukkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu-isu sosial dan dampaknya terhadap masyarakat, baik yang ada di dalam perusahaan khususnya permasalahan keuangan perusahaan [3].

Fenomena yang berhubungan dengan kepedulian sosial atau (CSR) adalah sebuah konsep di mana bisnis mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan ke dalam operasi dan interaksi mereka dengan pemangku kepentingan. Salah satu fenomena terkait CSR yang mendapat momentum dalam beberapa tahun terakhir adalah Sustainable Supply Chain Management (SSCM). SSCM melibatkan pengelolaan rantai pasokan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari seluruh proses rantai pasokan, mulai dari ekstraksi bahan mentah hingga pengiriman produk dan penjualannya [9]. Manajemen Rantai Pasokan Berkelanjutan adalah sebuah fenomena dalam CSR yang menekankan pentingnya pengelolaan rantai pasokan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, adil secara sosial, dan layak secara ekonomi. Dengan mengadopsi praktik SSCM, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan reputasi mereka dan memastikan ketahanan, namun juga mendorong inovasi dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan [10].

Mengenal tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah menjadi isu yang semakin penting dalam industri, terutama dalam konteks perlindungan lingkungan. Seliring meningkatkannya kesadaran akan dampak negatif kegiatan industri terhadap lingkungan, perusahaan-perusahaan di Indonesia semakin menyadari tanggung jawab mereka untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan alam dan sumber daya alam yang terbatas [11]. Artikel ini akan membahas pentingnya peran tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan hidup di Indonesia dan menyoroti tantangan yang dihadapi dalam implementasinya untuk memberikan eksplorasi mendalam tentang bagaimana perusahaan dapat secara efektif dan berkelanjutan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang berorientasi pada lingkungan dan hal tersebut akan berpengaruh ke masa depan perusahaan dan tentunya berdampak kepada kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan. Dalam rangka memenuhinya tanggung jawab sosialnya, PT Sido Mulcull melaksanakan kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusianya, yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan. Kendala yang dihadapi PT Sido Mulcull dalam melaksanakan CSR berasal dari lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Diharapkan PT Sido Mulcull Semarang dapat melibatkan masyarakat saat melaksanakan CSR dan memungkinkan masyarakat memantau kegiatan CSR. Selain itu, pemerintah juga perlu melakukan intervensi untuk mengawasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Jika perusahaan gagal memenuhinya kewajiban tanggung jawab sosial perusahaannya, maka diperlukan sanksi yang berat [12].

Faktor pendukung yang berhubungan dengan kinerja keuangan adalah tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang terbagi dalam dua mekanisme. Mekanisme pertama adalah kepemilikan saham manajemen. Kepemilikan manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajemen. Elitisme manajemen dapat digunakan untuk mengurangi biaya kegagalan yang timbul. Pengurangan biaya kegagalan tentunya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan memiliki saham perusahaan, manajer diharapkan dapat merasakan manfaat langsung dari setiap keputusan yang diambilnya [13]. Mekanisme kedua adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional dalam struktur elitisme perusahaan merupakan pihak yang mengawasi jalannya operasi dan manajemen perusahaan. Kepemilikan institusional berpengaruh dalam meminimalkan perilaku oportunistik manajer yang dapat memicu konflik kegagalan. Semakin tinggi kepemilikan institusional dalam struktur perusahaan, semakin besar pula pengaruh dan kontrol yang dimiliki dalam pengambilan keputusan serta pengawasan terhadap manajemen. Hal ini mendorong optimalisasi kinerja perusahaan [14]. Selanjutnya, penelitian [8]. Menyatakan bahwa

Good Corporate Governance (GCG) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Faktor kedua yang memengaruhi kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan, yang secara langsung mencerminkan tingkat aktivitas operasionalnya. Secara umum, semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula aktivitas yang dijalankannya [15]. Ukuran perusahaan, yang mencerminkan besar kecilnya ukuran perusahaan, berpengaruh signifikan dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan kecil [16]. Namun, penelitian [17] menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan Tobin's Q dan ROA, baik pada model 1 maupun model 2. Sebaliknya, penelitian [8]. menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mengangkat konsep Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai upaya mencapai pembangunan global yang ditetapkan oleh PBB hingga tahun 2030. SDGs dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan, termasuk pengentasan kemiskinan serta perlindungan lingkungan.



Khususnya, SDG 8 berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta penciptaan lapangan kerja yang layak bagi semua. Dalam konteks implementasi SDG 8, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba, seperti kebijakan pemasaran, struktur ekonomi, pengelolaan sumber daya manusia, serta etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, perusahaan dapat menyusun strategi manajemen laba yang sejalan dengan prinsip SDG 8 guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang merata, produktivitas yang optimal, serta penciptaan pekerjaan yang layak bagi semua. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengembangkan studi yang dilakukan oleh [18]. dengan beberapa perbedaan utama. Penelitian ini menambahkan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi serta Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel mediasi. Berdasarkan fenomena yang terjadi serta ketidakonsistennan hasil penelitian terdahulu, peneliti berpendapat bahwa terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi atau memediasi hubungan antara Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, yaitu dengan memasukkan Corporate Social Responsibility sebagai variabel mediasi. Corporate Social Responsibility merupakan pendekatan manajemen yang mengintegrasikan aspek bisnis dan sosial secara selaras, sehingga perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan para pemangku kepentingan [19]. Selain itu, CSR memiliki hubungan yang erat dengan konsep pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development) [20], yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Pembangunan berkelanjutan mencakup tiga aspek utama, yaitu pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, dan perlindungan lingkungan. Salah satu konsep yang mendukung pembangunan berkelanjutan adalah Corporate Social Responsibility (CSR), yang mencerminkan upaya perusahaan dalam mencapai keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan tanpa mengabaikan kepentingan pemegang saham dalam memperoleh keuntungan. Konsep ini sejalan dengan Triple Bottom Line (TBL), yang menjadi dasar dari pelaporan CSR [8]. Hasil penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian [21] menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan Tobin's Q, baik pada model 1 maupun model 2. Namun, penelitian [8], bahwa CSR secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel mediasi. Studi ini berlandaskan teori keagenan, yang menjelaskan bahwa hubungan antara prinsipal (pemilik perusahaan) dan agen (manajemen perusahaan) terbentuk ketika pemilik perusahaan mendelégasikan kewenangan kepada manajemen untuk menjalankan bisnis [22]. Dalam teori ini, perusahaan dipandang sebagai sekumpulan kontrak antara pemilik dan manajemen, di mana tata kelola yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa kepentingan pemilik tetap terjaga dalam pengelolaan perusahaan. [23]. Teori keagenan merupakan dasar bagi konsep GCG karena menjelaskan hubungan antara pemilik (principal) dan pengelola (agent) perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan dalam ukuran perusahaan dapat menimbulkan masalah keagenan. Konflik antara manajer dan pemegang saham, yang dikenal sebagai agency problem, dapat diminimalkan melalui mekanisme pengawasan yang mengkoordinasikan kepentingan kedua belah pihak, meskipun hal ini juga menimbulkan biaya keagenan. Beberapa alternatif untuk mengurangi biaya tersebut meliputi kepemilikan manajemen dan kepemilikan institusional [24]. Selain teori keagenan, penelitian ini juga didukung oleh teori legitimasi, yang menekankan pentingnya interaksi antara perusahaan dan masyarakat. Menurut teori ini, ukuran organisasi tersebut berpengaruh pada perusahaan nilai-nilai sosial yang diterapkan dalam kegiatannya dengan norma-norma yang berlaku dalam sistem sosial di mana organisasi tersebut beroperasi. Selama kedua nilai tersebut sejalan, perusahaan akan mendapatkan legitimasi [25]. Perusahaan sering kali berupaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas, karena tanpa legitimasi, keberlangsungan perusahaan dapat terancam, terlepas dari kinerja keuangannya. Legitimasi diperoleh ketika keberadaan dan operasional perusahaan tidak bertentangan dengan sistem nilai yang berlaku di masyarakat dan lingkungan. Jika terjadi ketidakseluaian dalam perilaku perusahaan, legitimasi tersebut dapat terancam, yang pada akhirnya memengaruhi keberlanjutan perusahaan [26]. Penelitian ini berfokus pada perusahaan industri barang konsumsi karena perusahaan tersebut berkontribusi besar terhadap perekonomian negara, karakteristik permintaan pasar cenderung stabil dan tingkat pertumbuhan yang relatif konsisten sehingga prospek jangka panjang yang relatif baik. Dengan karakteristik tersebut, perusahaan industri barang konsumsi memiliki potensi untuk berkontribusi dan menarik minat investor untuk berinvestasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Tata kelola perusahaan merupakan mekanisme yang terdiri dari struktur, sistem, dan proses yang dirancang untuk memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Struktur tata kelola berfungsi sebagai kerangka dasar dalam pengelolaan perusahaan, yang mengatur pembagian hak dan tanggung jawab di antara berbagai institusi perusahaan, seperti direksi, manajemen, dan pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham. Struktur ini memiliki peran mendasar dalam menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan. [27]. Saat ini, semakin banyak investor yang mempertimbangkan pelaporan good corporate governance dalam menilai ukuran perusahaan. Investor meyakini bahwa perusahaan yang menjalankan good corporate governance akan lebih kredibel dan terpercaya di mata mereka. Hal ini disebabkan oleh upaya perusahaan dalam mengelola berbagai risiko yang berpotensi merugikan berbagai pihak, sehingga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. [28]. Hal ini sejalan dengan konsep teori keagenan, yang menekankan bahwa dalam menjalankan bisnis, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga harus menerapkan tata kelola perusahaan (Corporate Governance) yang baik. Pelaporan tata kelola yang efektif bertujuan untuk meminimalkan potensi konflik yang dapat timbul dalam operasional perusahaan [24]. Pengukuran good corporate governance pada penelitian akan diprosikan dengan menggunakan kepemilikan institusi. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan konteks ini adalah sebagai berikut:

H1 : Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan merupakan faktor penting dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan, karena mencerminkan total aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur berdasarkan jumlah aset yang dimiliki [17]. yang mencerminkan hak, kewajiban, serta modal perusahaan [29]. Besar kecilnya perusahaan berpengaruh terhadap kompleksitas pengelolannya. Semakin besar perusahaan, semakin banyak dana yang harus dikelola, sehingga manajemen keuangan menjadi lebih kompleks. Selain itu, ukuran perusahaan juga memengaruhi akses terhadap sumber pendanaan, di mana perusahaan besar cenderung lebih mudah menarik perhatian publik dan mendapatkan kepercayaan investor [30]. Untuk menjaga reputasi dan stabilitasnya, perusahaan besar biasanya berupaya mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan berdasarkan konteks ini adalah sebagai berikut:

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi

Penelitian telah menunjukkan bahwa mekanisme corporate governance berpengaruh terhadap penurunan discretionary accruals sebagai indikator manajemen laba dan memiliki hubungan positif dengan CFROA [31]. Temuan ini menunjukkan bahwa corporate governance berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan, sekaligus memediasi praktik manajemen laba. Dengan adanya pengawasan yang efektif, laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan. Selain itu, kepemilikan institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan berpengaruh sebagai pengawas terhadap manajemen [13]. Kehadiran kepemilikan institusional dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer, sehingga potensi konflik keagenan dapat diminimalkan. [14]. Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H3: Good Corporate Governance berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang dimoderasi Corporate Social Responsibility

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan memengaruhi pengaruh akan keberadaan CSR [32]. Dan memengaruhi pernyataan jika saat pengelolaan laba dikatakan efisien, otomatis pengelolaan labanya semakin tinggi dan ukuran perusahaan semakin besar. Dikatakan berpengaruh karena perusahaan besar lebih kompleks aktivitas operasinya daripada perusahaan kecil [33]. Penelitian lain mengemukakan pernyataan jika adanya pengaruh antara CSR dan kinerja keuangan [34].

H4: Ulkulan Pelrusahaan belrpeIngarulh telrhadaP Kinelrja KelulangaN yang dimodelrasi Corporatel Social Relsponsibility.

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pelnellitian ini melnggunakan metodel kulantitatif, yaitul pelndelkatan yang melngolah data dalam belntulk angka ataul bilangaN yang dapat dihitulng dan dianalisis selcara statistik. Data yang dipelroleh akan dianalisis melnggunakan program statistik SPSS velrsi 26. Metodel pelngulmpullan data dalam pelnellitian ini julga melnelrapkan pelndelkatan kulantitatif, yang belrtuljulaN untulk melmpelroleh informasi yang dapat diulkul selcara objektkif dan sistelmatis.

Jenis dan Sumber Data

Pelnellitian ini melnggunakan data selkulndelr, yaitul data yang telah telrseldia dan dipublikasikan oleh pelrusahaan dalam belntulk laporan ataul informasi yang tidak dipelroleh selcara langsulng dari pelrusahaan. Data yang digulnakan belrulp laporan kelulangaN taulunN yang diaksels mellalui situls relsmi Bulrsa Elfelk Indonelsia (BEI) di www.idx.com. Populasi dan Sampel

Popullasi dalam pelnellitian ini adalah Pelrusahaan manulfaktulr sulb selktor barang konsulmsi yang telrdaftar di Bulrsa Elfelk Indonelsia (BEI) tauln 2020-2023 yang belrjulmlah 33 pelrusahaan. Telknik pelngambilan sampell ini delngaN melnggunakan telknik pulrposivel sampling. Adapuln kriterlia pelmilihan sampell pada pelnellitian ini adalah.

Tabel. 1

Kriteria Sampel Penelitian

No. Kriteria Total

- 1 Pelrusahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsiiyang telrdaftar di BEI tauln 2020 – 2023 33
 - 2 Pelrusahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsi yang tidak melmpublikasi laporan kelulangaN sellama 2020 – 2023 selcaraibelrtulrult tulrult (3)
 - 3 Pelrusahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsi yang tidak melnyajikan laporan kelulangaN taulunN melnggunakan satulan mata ulang rulpiaN sellama 2020 – 2023 (2)
 - 4 Pelrusahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsi yang tidak melmpelroleh laba sellama 2020 – 2023 selcara belrtulrult tulrult (1)
- Julmlahipelrusahaaniyangiimelmelnulhiikriterlia 27
Julmlahisampelli(27 x 4 tauln) 108
Data tidak telrdistribulsi delngaN normal (7)
Total Sampell 101

Teknik Pengumpulan Data

Pelnellitian ini melnggunakan metodel dokulmelntasi dalam pelngulmpullan data. Pelnelliti melmpelroleh sulmbelr dan objek pelnellitian dari belrbagai dokulmeln selrta catatana melngelnaN pelristiwa masa lalul, baik dalam belntulk tulisan pribadi, gambar, maulpuln karya monulmelntal. Data dikulmpullkan mellalui dokulmelntasi belrulp laporan taulunN (annulal relport) yang ditelrbitkan oleh pelrusahaan manulfaktulr barang konsulmsi yang telrdaftar di Bulrsa Elfelk Indonelsia (BEI) pada pelriodel 2020–2023.

Tabel. 2

Identifikasi, Definisi dan Indikator

Variabel Definisi Indikator

Good Corporatel GoveInrancel (X1) Good Corporatel GoveInrancel yang telrbagi melnjaN dula melkanismel. Melkanismel yang pelrtama yaitul kelpelmilikan manajelrial & kelpelmilikaninstitusional. Dan dalam pelnellitian ini melmakai Melkanismel yang keldula yaitul kelpelmilikan institutlional. Kelpelmilikan institutlional dalam strulktulr kelpelmilikan pelrusahaan belrtindak selbagai pihak yang melmonitor manajelmeln pelrusahaan. DelngaN adanya kelpelmilikan institutlional dalam strulktulr pelrusahaan maka akan melngulrangi pelrilakul oopportulnismel manajelr dalam mellakukan kelculrangaN yang dapat melnyelbabkan ageIncy conflict. KI Sumber : [24].
Ulkulan Pelrusahaan (X2) Dalam pelnellitian ini ulkulan pelrusahaan dihitulng delngaN melnggunakan indikator pelngulkulan pelrusahaan melnggunakan total aselt belrdasarkan pelrtimbangan bahwa total aselt melncelrminkaN ulkulan pelrusahaan selrta dianggap melmpelngarulhi keltelpatana waktul. Sizel = Ln (Total of Asselt) Sumber : [35].
Kinelrja KelulangaN (Y) Kinelrja kelulangaN pelrusahaan adalah hasil kelrja yang telah dicapai oleh pelrusahaan dalam pelriodel telrteIntul dan telrcelrmin dalam laporan kelulangaN. Mellalui laporan ini, prelstasi yang telah dicapai oleh manajelmeln dapat dielvalulasi dan ditingkatkan untulk tauln-tauln melndatang di pelnellitian ini melnggunakan pelngulkulan ROA (ReltulrIn on asselt. ROA Sumber : [36]
Corporatel Social Relsponsibility (Z) CSR melrulpakan konselp di mana manajelmeln pelrusahaan dalam melngellola dan melngorganisasikan bisisnnya tidak hanya melmpelrtimbangkan kelpelntingaN elkonomi, teltapi julga aspelk sosial. CSR dapat diartikan selbagai tanggulng jawab pelrusahaan dalam melmbelrikaN kontribulsi yang belrarti kelpada individul, organisasi, ataul komulnitas di selkitar wilayah opelrasionalnya. DelngaN delmikian, CSR melnjaN wuljud nyata dari tanggulng jawab sosial pelrusahaan, baik telrhadaN masyarakat maulpuln lingkulungaN telmpat pelrusahaan belropelrasi. Oleh karelna itul, dalam pelngambilan kelpultulsaN, pelrusahaan tidak boleh hanya belrfokuls pada nilai elkonomi selmata, teltapi julga haruls melmpelrtimbangkan nilai-nilai sosial yang ada [37] . CSRIj Sumber :[8]

Teknik Analisis Data

Pelnellitian ini melnggunakan telknik analisis data belrulp analisis statistik delskriptif dan metodel analisis relgrelsi belrganda (Multiplel Relgrelsсион Analysis/MRA) delngaN bantulan softwareI SPSS Statistics velrsi 26. Pelnellitian ini belrtuljulaN untulk melngulji pelngarulh variabelI indelpelndeln, yaitul good corporatel goveInrancel dan ulkulan pelrusahaan, telrhadaN kinelrja kelulangaN delngaN corporatel social relsponsibility selbagai variabelI modelrasi. Analisis statistik delskriptif digulnakan untulk melnjellaskan karaktelristik variabelI dalam pelnellitian ini. Sellain itul, dilakukan ulji asulmsi klasik untulk melmastikan bahwa data belrdistribulsi normal selrta modell pelnellitian belbas dari indikasi multikolinelaritas, autokorellasi, dan heltelroskeldastisitas. Ulji koelfisieln deltelrminasi digulnakan untulk melngulkulr selbelrapa belsar variabelI indelpelndeln mampul melnjellaskan variabelI delpelndeln, selmelntara ulji t (parsial) ditelrapkan untulk melngulji pelngarulh masing-masing variabelI indelpelndeln telrhadaN variabelI delpelndeln selcara individulal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Ulji normalitas digulnakan untulk melnilai apakah variabelI pelngganggul ataul relsidul dalam modell relgrelsi melmiliki distribulsi yang selsulai delngaN distribulsi normal (Ghozali, 2013). Modell relgrelsi dianggap baik jika nilai sisa dari modell telrselbult melmiliki distribulsi yang normal ataul melndelkati normal. Dalam pelnellitian ini, normalitas data diulji delngaN melnggunakan metodel statistik parametrik onel-sampleI Kolmogorov-Smirnov. Pelnellitian ini melnggunakan tingkat signifikaNsi 5% (0,05) [38]

Uji Autokorelasi

Ulji autokorellasi digulnakan untulk melngulji hulbulngaN antara kelsalahan pelngganggul pada sulatul pelriodel delngaN kelsalahan pada pelriodel selbellulmnya dalam modell relgrelsi (Ghozali, 2013). Modell relgrelsi dianggap baik jika tidak melngalami autokorellasi. Untulk melngidelntifikasi adanya autokorellasi dalam modell relgrelsi, digulnakan nilai DW (Dulrbin-Watson). PelnilaiaN didasarkan pada julmlah sampell yang dianalisis dan hasil ulji statistik pada Dulrbin-Watson telst, dibandingkan delngaN nilai pada tabell Dulrbin-Watson (delngaN tingkat signifikaNsi biasanya pada 5% ataul 0,05) [38]

Uji Heterokedastisitas

Ulji heltelroskeldastisitas belrtuljulaN untulk melngelvalulasi apakah telrdapat keltidaksamaan dalam variasi dari kelsalahan relsidulal antara satul obselrvasi delngaN obselrvasi lainnya dalam relgrelsi. Keltika variasi dari kelsalahan relsidulal antar obselrvasi teltap ataul konstan, diselbult homokeldastisitas. Dalam pelnellitian ini, ulji heltelroskeldastisitas melnggunakan metodel gleljselr. Pelndelkatan ini mellibatkan relgrelsi nilai absolult dari relsidulal telrhadaN variabelI indelpelndeln. Keltika hasil pelnguljian melnulnjulatkan probabilitas signifikaNsi di atas tingkat kelpelrcayaN 5%, hal ini melnulnjulatkan tidak adanya kelbelradaan heltelroskeldastisitas (Imam Ghozali, 2011:143). [38]

Uji Multikoloneritas

Ulji multikolineliritas dilakukan delngaN mellakukan relgrelsi pada modell analisis dan melngelvalulasi korellasi antara variabelI indelpelndeln melnggunakan variancel inflatiana factor (VIF). Batas VIF yang dianggap belrpotelnsi telrjadi multikolineliritas adalah jika nilai VIF mellebibi 10 ataul jika nilai tolelransi kulrang dari 0,10, melnulnjulatkan adanya korellasi yang kulat

antara variabel indelpelndeln. Tingkat multikolinelritas dapat diindikasikan jika tingkat korelasi antar variabel indelpelndeln mellelbihi 0,95. (Ghozali,2005). [38]

Uji Analisis Regresi Linier

Modell relgreln dalam pelnellitian ini adalah selbagai belrikult :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * M + \beta_5 X_2 * M + \beta_6 X_3 * M + \epsilon$$

Dimana:

Y : Kinelrja Kelulangan

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$: Koelfisieln relgreln variabel indelpelndeln

M (modelrasi) : Corporatel Cosial Relspondsibility

X1 : Good Corporatel Govelrnancel

X2 : Ulkulran Pelrulsahaan

el : Standar Elrror

Uji Hipotesis

Hipotelsis melrulpakan proporsi yang akan diulji kelbelriakulkannya, ataul melrulpakan sulatul jawaban selmelIntara atas pelrnyataan pelnellitian. Yang telrdiri dari Ulji Koelfisieln

Deltelrminasi (R2), Ulji t (Parsial) dan Ulji MRA. Hipotelsis dalam pelnellitian kulantitatif dapat belrulpa hipotelsis satu variabel dan hipotelsis dua variabel ataul lebih variabel yang di kelnal selbagai hipotelsis kausal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil ulji statistik delskriptif mampul melringkas ataul melnggambarkan informasi dari seltiap variabel yang dipakai dalam pelnellitian ini delngan melnampilkan nilai minimum, maksimum, melan dan standar delviati. Belrikult hasil ulji statistik delskriptif ulntuk masing-masing variabel disajikan pada Tabel 3 selbagai belrikult:

Tabel 3.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

N Minimum Maximum Melan Std. Delviation

Kinelrja Kelulangan 101 -208167887304.00 312981702990.00 64757939019.4950 110103708204.11348

Good Corporatel Govelrnancel (GCG) 101 2.00 1060976616.00 511038704.3168 384783000.00178

Ulkulran Pelrulsahaan 101 277160295.00 3241238643.00 2660062278.5941 687654500.22827

Tanggulng Jawab Sosial (CSR) 101 263736264.00 637362637.00 421064084.5842 140375147.83693

Valid N (listwisel) 101

Sulmbelr : Hasil Olah Data delngan SPSS 26 (2025)

Hasil outpult SPSS melnunjulatkan jumlah sampell pelnellitian (N) ada 101 variabel. Belrikult pelnjelasan tiap masing-masing variabel :

Pada tabel 3 melnunjulatkan nilai variabel Kinelrja Kelulangan nilai rata-rata dari 101 sampell Pelrulsahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsi yang telrdaftar di (BEI) Bulrsa

Elfelk Indonelsia dalam pelnellitian dipelrolelh selbelsar 64757939019.4950, delngan delviati standar selbelsar 110103708204.11348, Nilai telrtinggi selbelsar 312981702990.00

Seldangkan nilai telrelnah adalah -208167887304.00.

Nilai variabel sellanjultnya yaitul Good Corporatel Govelrnancel (GCG) nilai rata-rata dari 101 sampell Pelrulsahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsi yang telrdaftar di (BEI)

Bulrsa Elfelk Indonelsia dalam pelnellitian dipelrolelh selbelsar 511038704.3168, delngan delviati standar selbelsar 384783000.00178, Nilai telrtinggi selbelsar 1060976616.00 Seldangkan

nilai telrelnah adalah 2.00.

Nilai variabel sellanjultnya yaitul Ulkulran Pelrulsahaan nilai rata-rata dari 101 sampell Pelrulsahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsi yang telrdaftar di (BEI) Bulrsa Elfelk

Indonelsia dalam pelnellitian dipelrolelh selbelsar 2660062278.5941, delngan delviati standar selbelsar 687654500.22827, Nilai telrtinggi selbelsar 3241238643.00, Seldangkan nilai

telrelnah adalah 277160295.00.

Nilai variabel sellanjultnya yaitul Tanggulng Jawab Sosial (CSR) nilai rata-rata dari 101 sampell Pelrulsahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsi yang telrdaftar di (BEI) Bulrsa

Elfelk Indonelsia dalam pelnellitian dipelrolelh selbelsar 421064084.5842, delngan delviati standar selbelsar 140375147.83693, Nilai telrtinggi selbelsar 637362637.00 Seldangkan nilai

telrelnah adalah 263736264.00.

Uji Asumsi Klasik

Pelnguljian asulmsi klasik dilakulkan dalam pelnellitian ini ulntuk melngeltahuli kelayakan pelnggunaann modell pelnellitian. Pelnguljian ini ulntuk melmastikan bahwa modell relgreln

yang digulnakan telah telrulji normalitas, multikolinelaritas, autokorelasi, dan heltelroskeldastisitas. Belrikult adalah hasil ulji hipotelsis klasik yang dilakulkan telrhada bulkti informasi

yang diaplikasikan keldalam pelnellitian ini.

Uji Normalitas

Tabel 4.

Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N 101

Normal Parametelrsa,b Melan -.0000130

Std. Delviation 101907942727.67842000

Most Elxtrelmel Diffelrelnclsel Absolutel .073

Positel .061

Nelgatel -.073

Telst Statistic .073

Asymp. Sig. (2-tailel) .200c,d

a. Telst distriultion is Normal.

b. Calclateld from data.

c. Lilliefors Significancel Correlction.
d. This is a lowelr boulnl of thel truel significancel.

Sulmbelr : Hasil Olah Data delngan SPSS 26 (2025)

Belrdasarakan Tabell 4. dapat dilihat bahwa nilai Ashimp. Sig. selbelsar 0,200 lebih belsar dari $\alpha = 0,05$. Belrlandaskan hasil ulji normalitas delngan Kolmogorov Smirnov Telst pada tabel 4. diatas telrbukti bahwa nilai probabilitas = $> 0,05$, maka hal telrselbult belrarti ulji normalitas dipelnulhi. Karelna nilai signifikasi modell relgrelni melmiliki nilai lebih belsar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipakai dalam pelnellitian dapat dinyatakan telrdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficientsa

Modell Collinearity Statistics

Tolerancel VIF

1 Good Corporatel GoveInrancel (GCG) .983 1.018

Ulkulran Pelrulsahaan .996 1.004

Tanggulng Jawab Sosial (CSR) .980 1.021

a. Delpelndelnt Variable: Kinelrja Kelulangan

Sulmbelr : Hasil Olah Data delngan SPSS 26 (2025)

Dari hasil ulji multikolinielritas pada tabell 5. Nilai tolerancel masing-masing variabel melmiliki nilai lebih belsar dari 0,10 dan nilai variancel inlation factor (VIF) kulrang dari 10 selhingga dapa disimpulkan tidak telrjadi gejala multikolinielritas. Ulntulk melnelgeltahuli ada ataul tidaknya problelm multikolinielritas delngan melneltulkan nilai VIF (Variancel Inflation Faktor), apabila nilai VIF < 10 ataul nilai toleranel $> 0,1$ belrati tidak telrjadi multikolinielritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficientsa -Glejser

Coefficientsa

Modell Ulstandardizeld

5

dx.doi.org | Pengaruh Kepuasan Transaksi Belanja Online Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Konsumen E-Commerce (Kasus Pada Pembelian Produk Shopee Di...
<http://dx.doi.org/10.31539/costing.v7i4.10099>

Coefficielts Standardizeld Coefficielts T Sig.

B Std. Error Belta

1 (Constant)

75675906828.806 31116445142.645 2.432 .017

Good Corporatel GoveInrancel (GCG) 42.699 16.392 .258 2.605 .411

Ulkulran Pelrulsahaan -4.766 9.110 -.051 -.523 .602

Tanggulng Jawab Sosial (CSR) -13.657 44.999 -.030 -.303 .762

a. Delpelndelnt Variable: ABS_REIS

Sulmbelr : Hasil Olah Data delngan SPSS 26 (2025) Belrlandaskan hasil ulji helteloskeldastisitas pada tabel 6. Nilai signifikan dari seltiap variabel belbas lebih belsar dari 0,05 yang artinya variabel belbas tidak belrpelngaruh telrhadap absolutel relsidual (ABS_REIS), Selhingga tidak didapati gejala helteloskeldastisitas pada hasil ulji telrselbult.

Uji Autokorelasi

Tabel 7.

Hasil Uji Autokorelasi Model Summaryb

Model Summaryb

6

doi.org | KINERJA ANGGARAN SEKTOR PUBLIK BERDASARKAN AKUNTABILITAS, PARTISIPASI, PENGAWASAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI
<https://doi.org/10.32502/jab.v9i2.8806>

Modell R R Squarel Adjulsteld R Squarel Std. Elrror of thel Elstimatel

7

dx.doi.org | ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN MODEL REGRESI BERGANDA...
<http://dx.doi.org/10.20527/ragam.v2i1.10043>

Dulrbin-Watson

1 .817a .667 .657 24791113411.50781 1.932

a. Preldictors: (Constant), Ulkulran Pelrulsahaan, Good Corporatel GoveInrancel (GCG)

b. Delpelndelnt Variable: Kinelrja Kelulangan

Sulmbelr : Hasil Olah Data delngan SPSS 26 (2025)

Belrlandaskan hasil ulji autokorelasi nilai DW selbelsar 1.932 Julmlah sampell 101 dan jumlah variabel belbanyak 2, maka didapati nilai dul selbelsar 1.7163. Dari nilai telrselbult adapuln syarat yang haruls dipelnulhi adalah $dul < dw < 4 - dul$ yaitul $1,7163 < 1.932 < 2,2837$ yang belrarti bahwa nilai dul 1,7163. lebih kelcil dari nilai dw yaitul 1.932 dan nilai dw lebih kelcil dari nilai $4 - dul$ yaitul selbelsar 2,2837 selhingga dapat disimpulkan bahwa modell telrselbult tidak telrjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit)

Uji R^2

Tabel 8.

Nilai Koefisien Determinasi Model Summaryb

Model Summary

8

doi.org | KINERJA ANGGARAN SEKTOR PUBLIK BERDASARKAN AKUNTABILITAS, PARTISIPASI, PENGAWASAN, DAN KOMITMEN ORGANISASI
<https://doi.org/10.32502/jab.v9i2.8806>

Modell R R Squarel Adjulsteld R Squarel Std. Elrror of thel Elstimatel

1 .979a .891 .870 31233587915.49151

a. Preldictors: (Constant), Ulkulran Pelrulsahaan, Good Corporatel GoveInrancel (GCG)

Sulmbelr : Hasil Olah Data delngan SPSS 26 (2025)

Berdasarkan Tabel 8. Nilai koefisienn deltelrminasi adjulsteld R squarel selbelsar 0.870 ini belrarti 87,0% Kinelrja Kelulangan, Pelrulsahaan manulfaktulr sulbiselktor barang konsulmsi tahlun 2020 – 2023 dipelngarulhi oleh Good Corporatel Govelrnancel (GCG), Ulkulran Pelrulsahaan, Tanggulgng Jawab Sosial (CSR), kelmuldian sisanya selbelsar 13,0% dipelngarulhi oleh faktor lain yang tidak telrmasuk dalam pelnellitian ini.

Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)
 Tabel 9.
 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)
 Coefficientsa
 Modell Unstandardized

dx.doi.org

| Pengaruh Kepuasan Transaksi Belanja Online Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Konsumen E-Commerce (Kasus Pada Pembelian Produk Shopee Di...

<http://dx.doi.org/10.31539/costing.v7i4.10099>

Coefficielnls Standardizeld Coefficielnls t Sig.
 B Std. Elrror Belta
 1 (Constant)

-34182338771.238 13211830909.620 -2.587 .011
 Good Corporatel Govelrnancel (GCG) 59.058 8.118 .539 7.275 .000
 Ulkulran Pelrulsahaan 25.849 4.543 .422 5.690 .000
 a. Delpelndelnt Variabel: Kinelrja Kelulangan
 Sulmbelr : Hasil Olah Data delngan SPSS 26 (2025)
 Analisis Regresi Linier Berganda
 Belrdasarkan ulji relgrelsi linielr belrganda pada tabell 9, melnulnjulkkkan bahwa good corporatel govelrnancel (gcg) belrpelngarulh telrhada y kinelrja kelulangan dan signifkansinya kulrang dari 0,05 yaitul 0,000 delngan belta selbelsar 59.058. Yang artinya variabel (good corporatel govelrnancel (gcg)) x1 belrpelngarulh positif signifikan telrhada y (kinelrja kelulangan), selhingga hipotelsis 1 ditelrima. Pada tabell 9, melmbultikan bahwasanya ulkulran pelrulsahaan belrpelngarulh telrhada y kinelrja kelulangan dan signifkansinya kulrang dari 0,05 yaitul 0,000 delngan belta selbelsar 25.849. Yang artinya variabel (ulkulran pelrulsahaan) x2 belrpelngarulh positif signifikan telrhada y (kinelrja kelulangan), selhingga hipotelsis 2 ditelrima.
 Tabel 10.
 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t) Moderasi
 Coefficientsa
 Modell Unstandardized

dx.doi.org

| Pengaruh Kepuasan Transaksi Belanja Online Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Konsumen E-Commerce (Kasus Pada Pembelian Produk Shopee ...

<http://dx.doi.org/10.31539/costing.v7i4.10099>

Coefficielnls Standardizeld Coefficielnls t Sig.
 B Std. Elrror Belta
 1 (Constant)

-19159799350.880 1456110159.318 -13.158 .000
 M_X1 1.207el-7 .000 .550 34.944 .000
 M_X2 5.074el-8 .000 .647 41.164 .000
 a. Delpelndelnt Variabel: Kinelrja Kelulangan
 Sulmbelr : Hasil Olah Data delngan SPSS 26 (2025)
 Analisis Regresi Moderasi (Moderate Regression Analysis) / MRA
 Belrdasarkan ulji mra yang titulnjulkkkan pada tabel 10. Melnulnjulkkkan bahwa x1 good corporatel govelrnancel (gcg) telrhada y kinelrja kelulangan delngan variabel modelrasi tanggulgng jawab sosial (csr) melnulnjulkkkan nilai signifkansinya yaitul 0,000 kulrang dari 0,05 delngan belta selbelsar 1.207el-7. Yang artinya bahwa tanggulgng jawab sosial (csr) mampul melmpelrkulat hulbulngan pelngarulh x1 good corporatel govelrnancel (gcg) telrhada y kinelrja kelulangan, selrta dapat disimpulkkkan bahwa tanggulgng jawab sosial (csr) selbagai variabel modelrasi dapat melmodelrasi hulbulngan antara good corporatel govelrnancel (gcg) telrhada y kinelrja kelulangan, selhingga hipotelsis 3 ditelrima. Pada tabell 10. Melnulnjulkkkan bahwa x2 ulkulran pelrulsahaan telrhada y kinelrja kelulangan delngan tanggulgng jawab sosial (csr) selbagai variabel modelrasi melnulnjulkkkan nilai signifkansinya yaitul 0,000 kulrang dari 0,05 delngan belta selbelsar positif 5.074el-8. Yang artinya bahwa tanggulgng jawab sosial (csr) bisa melmpelrkulat hulbulngan pelngarulh x2 ulkulran pelrulsahaan telrhada y kinelrja kelulangan, selrta dapat disimpulkkkan bahwa variabel modelrasi tanggulgng jawab sosial (csr) dapat melmpelrkulat hulbulngan antara ulkulran pelrulsahaan telrhada y kinelrja kelulangan, selhingga hipotelsis 5 ditelrima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan
 Belrdasarkan hasil pelnguljian parsial pada tabell 9, variabel good corporatel govelrnancel (gcg) belrpelngarulh positif dan signifikan telrhada y kinelrja kelulangan. Hal telrselbult telrjadi karelna pelmilik saham institusional melmiliki pelngarulh yang belsar pada telrhada y pelngawasan manajelmeln pada pelrulsahaan dimana pihak yang melngambil kelpultulsan dan melnjalkan kelpultulsan yang belrkaitan delngan pelrulsahaan adalah pelmelgng saham dan manajelmeln pada pelrulsahaan. Selhingga kinelrja dari manajelmeln melnjadi lebih baik dan belrimbas pulla pada melnngkatnya kinelrja pelrulsahaan yakni selmakin banyak jumlah pelmilik saham institusional dalam sulatul pelrulsahaan, maka pelngawasan telrhada y manajelmeln delwan direlksi akan lebih keltat. Selmakin banyaknya pelmilik saham institusional maka masulkan telrhada y managelmeln akan selmakin elfelktif ulntuk masa delpan pelrulsahaan. Oleh karelna itu, hasil pelnellitian ini seljalan delngan agelncy thelory yang melmbahas agelncy conflict antara sharelholdelr delngan manajelmeln, dimana sharelholdelr melmiliki kelwelngan dalam melngelndalikan manajelmeln agar teltap belkelrja selarah delngan kelpelntingan dan tululan pelrulsahaan. Hal telrselbult dimulngkngkan karelna kelpemilikan institusional melmiliki pelngarulh yang belsar dan dapat melmpelngarulhi kelpultulsan yang akan diambil manajelmeln ulntuk melnelntulkan dasar pelngambilan kelpultulsan kel arah yang lebih baik dan belrdampak pada kinelrja kelulangan pelrulsahaan. Hasil pelnellitian ini konsisteln selrta melndulkulg pelnellitian [39], yang melngelmulkakan bahwasannya good corporatel govelrnancel (gcg) belrpelngarulh positif dan signifikan telrhada y kinelrja kelulangan. Namuln belrbelda delngan pelnellitian [40] dan [41] yang melngelmulkakan bahwasannya good corporatel govelrnancel (gcg) tidak belrpelngarulh signifikan telrhada y kinelrja kelulangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan
 Belrdasarkan hasil pelnguljian parsial pada tabell 9, variabel ulkulran pelrulsahaan belrpelngarulh positif dan signifikan telrhada y kinelrja kelulangan. Pelnyelbabnya adalah ulkulran pelrulsahaan dapat melnulnjulkkkan selbelrapa belsar informasi yang telrdapat di dalamnya, selrta melncelrminkan kelsadaran dari pihak manajelmeln melngelnai pelntingnya informasi baik bagi pihak elksteelrnal pelrulsahaan maulpuln pihak intelrnal pelrulsahaan dan pelrulsahaan yang belrulkulran belsar celndelrulg lebih banyak melngulgngkapkan bultir-bultir laporan kelulangannya, karelna melrelka melmiliki lebih banyak informasi yang haruls diulgngkapkan. Pelrulsahaan yang belsar lebih dipelrhatakan oleh masyarakat, selhingga melrelka lebih belrhati-hati dalam melakkulkan pelaporan kelulangan. Oleh karelna itu, pelrulsahaan optimal dalam melngellola aselt yang dimiliki ulntuk melnngkatkan kinelrja kelulangannya dan ulkulran pelrulsahaan tidak bisa digulngkan selbagai jaminan bahwa pelrulsahaan yang belsar melmiliki kinelrja yang baik. Hasil pelnellitian ini konsisteln selrta melndulkulg pelnellitian [39], yang melngelmulkakan bahwasannya ulkulran pelrulsahaan belrpelngarulh positif dan signifikan telrhada y kinelrja kelulangan. Namuln belrbelda delngan pelnellitian [42] dan [43] yang melngelmulkakan bahwasannya ulkulran pelrulsahaan tidak belrpelngarulh positif dan signifikan telrhada y kinelrja kelulangan

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagai Variabel Moderasi
 Belrlandakan hasil pelngamatan yang didapat pada tabel 10, variabel tanggulgng jawab sosial (csr) selbagai variabel modelrasi melnulnjulkkkan nilai signifkanya yaitul 0,000 kulrang dari 0,05 delngan belta selbelsar 1.207el-7 yang artinya tanggulgng jawab sosial (csr) (z) melmpelrkulat pelngarulh good corporatel govelrnancel (gcg) (x1) telrhada y kinelrja kelulangan (y). Dapat disimpulkkkan bahwa tanggulgng jawab sosial (csr) melmodelrasi ini telntulnya melmpelrkulat hulbulngan good corporatel govelrnancel (gcg) telrhada y kinelrja kelulangan. Delngan

adanya tanggung jawab sosial (csr) dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dan kepemilikan institusional dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan csr mereka. Institusi besar sering kali menuntut tingkat transparansi dan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi dari perusahaan yang mereka investasikan. Dengan meningkatkan pengungkapan csr, perusahaan dapat mempengaruhi hubungan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan kinerja keuangan dan pengungkapan csr dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Institusi besar memiliki kapasitas untuk menilai dampak jangka panjang dari tanggung jawab sosial dan dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang relevan mengenai kegiatan csr mereka. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan, pada akhirnya, kinerja keuangan mereka. Hasil penelitian ini konsisten serta mendukung penelitian [44] & [45] yang menyatakan tanggung jawab sosial (csr) mempengaruhi good corporate governance (gcg) terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagai Variabel Moderasi

Berlandaskan hasil pengamatan yang didapat pada tabel 10, variabel-variabel tanggung jawab sosial (csr) sebagai variabel modelasi menunjukkan nilai signifikannya yaitu 0,000 kurang dari 0,05 dengan beta sebesar 5,074e-8 yang artinya tanggung jawab sosial (csr) (z) mempengaruhi perilaku perusahaan (x2) terhadap kinerja keuangan (y). Dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial (csr) memoderasi dan tentunya mempengaruhi hubungan perilaku perusahaan terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya tanggung jawab sosial (csr) dapat mempengaruhi relasi tersebut. Banyak faktor penting dalam pembentukan laba adalah ukuran perusahaan, yang menunjukkan ukuran perusahaan. Selperti yang kita ketahui bersama, investor akan mempertimbangkan banyak aspek dalam mengambil keputusan investasi, hal ini sangat wajar, karena investor menginginkan pengembalian yang kaya. Oleh karena itu, ukuran perusahaan juga akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor atas keputusan investasinya. Salah satu perhatian utama para pemangku kepentingan adalah tanggung jawab sosial perusahaan, yang disebabkan oleh pemahaman sejauh mana tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan peduli terhadap kepentingan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal tersebut sejalan dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan stakeholder. Stakeholder theory sangat mendasari dalam praktik corporate social responsibility (csr), hal ini dikarenakan informasi dalam csr berisi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dibutuhkan oleh stakeholder dan masyarakat sekitar. Pada dasarnya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan untuk mempengaruhi kepada masyarakat aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan dan pengaruhnya terhadap masyarakat [46]. Hasil penelitian ini konsisten serta mendukung penelitian [47]. Yang menyatakan tanggung jawab sosial (csr) mempengaruhi ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Namun sebaliknya dengan penelitian [48] bahwa tanggung jawab sosial (csr) mempengaruhi hubungan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Kesimpulan

Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menegaskan bahwa kepemilikan institusional mampu meningkatkan efektivitas pengawasan manajemen sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan aset yang besar memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya, pengungkapan informasi yang lebih komprehensif, serta daya tarik yang lebih tinggi bagi investor.

CSR mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin baik pengungkapan CSR, semakin kuat hubungan tata kelola perusahaan dengan kinerja keuangannya.

CSR juga memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan besar yang aktif melaksanakan CSR memperoleh legitimasi sosial dan kepercayaan stakeholder, sehingga kinerja keuangan semakin meningkat.

Saran

Bagi perusahaan, disarankan untuk terus mempengaruhi praktik Good Corporate Governance dengan meningkatkan kepemilikan institusional dan transparansi, serta mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaan.

Dalam aspek CSR, perusahaan sebaiknya tidak hanya menjalankan program sosial sebagai formalitas, tetapi benar-benar mengintegrasikannya dalam strategi bisnis agar dapat memberikan nilai tambah jangka panjang terhadap kinerja keuangan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan kinerja GCG, ukuran perusahaan, serta pengungkapan CSR.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, leverage, atau manajemen laba sebagai variabel independen maupun modelasi agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

[1]T. Sulmonowati And K. Kulnci, "Economic Value Added (Elva) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Industri Telekomunikasi Sulat Analisis Empirik Artikel Info Abstract," Vol. 1, No. 1, P. 101, 2018, [Online]. Available: <http://Ojs.Stiami.Ac.Id>

[2]S. B. Ass, "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Pt. Mayora Indah Tbk." [Online]. Available: <https://Eljournals.Umma.Ac.Id/Index.Php/Brand>

[3]S. P. Mr, A. N. Zaman, And A. Firmansyah, "Pengungkapan Elmsi Gas Rumah Kaca Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia." [Online]. Available: <https://Eljournals.Umma.Ac.Id/Index.Php/Brand>

[4]R. B. Witjaksono And S. Djaddang, "Valuasi Kesadaran Lingkungan, Corporate Social Responsibility Terhadap Kualitas Laba Dengan Modelasi Komitel Audit," Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 21, No. 1, 2018.

[5]S. P. Mr, A. N. Zaman, And A. Firmansyah, "Pengungkapan Elmsi Gas Rumah Kaca Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Di Indonesia." [Online]. Available: <https://Eljournals.Umma.Ac.Id/Index.Php/Brand>

[6]Cnbc Indonesia, "Industri Makanan, Selpatul & Telkstil Ri Ambruk, Tanda - Tanda Apa Ini "?," Cnbcindonesia.Com.

[7]A. C. , Silalahi And L. Ardini, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 6, No. 8, Pp. 1-18, 2017.

[8]S. N. Fatimah And D. Annisa, "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," Jurnal Ilmiah Akuntansi Kelsatulan, Vol. 11, No. 2, Aug. 2023, Doi: 10.37641/Jiaks.V11i2.1629.

[9]Ishardita Pambudi Tama, Nila Firdausi Nulzulla, Oyong Novarela, Delwi Hardinentyas, And Rahmi Yulniarti, Potensi Masa Depan Elektrifikasi Kendaraan Bermotor Di Indonesia: Sebuah Analisis Strategis Rantai Pasok, Vol. 1. Malang: Uib Prells, 2023.

[10]Putli Nimita Candra Iswari And M. Elng. , Ph. D. , C. Prof. Ir. I Nyoman Puljawan, "Strategi Mitigasi Risiko Rantai Pasok Dengan Mempertimbangkan Kepentingan Multistakeholder: Studi Kasus Pada Industri Rumpul Laut," Departemen Teknik Industri Fakultas Teknologi Selpuluh Nopelbel Sulabaya, Pp. 1-120, 2018.

[11]F. & K. Ardillah, "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Konservatisme Akuntansi, Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di," Kalbisiana J. Sains, Bisnis Dan Teknologi, Vol. 8, No. 3, Pp. 3445-3458, 2020.

[12]Aminah, Titi Wahjul Seltiawati, And Ayuning, "Implementasi Corporate Social Responsibility Csr Oleh Perusahaan Jamul Pt Sido Mulcull," <https://Www.Neliti.Com> & Journal Article / Diponegoro Law Relview.

[13]L. G. , Helmayanti And I. M. Sulkartha, "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institutional Dan Pengungkapan Csr Pada Kinerja Keuangan," Jurnal Akuntansi, Vol. 27, No. 3, Pp. 1703-1734, 2019.

[14] , Gulnawan And H. Wijaya, "Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institutional, Dan Ukuran Perusahaan," Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara, Pp. 1718-1780, 2020.

[15]C. , Djohar. And Rifkhan, "Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak," Jurnal Renaissancel, Vol. 4, No. 1, Pp. 523-532, 2019.

[16]N. Khamisah, D. Ayul Nani, And I. Ashsifa, "Pengaruh Non-Performing Loan (Npl), Bopo Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Beli)," 2020. [Online]. Available: Www.Idx.Co.Id

[17]J. Ang, W. R. Mulrhad, And El. Elrnawati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Earning Management Sebagai Variabel Modelasi," Journal Of Entrepreneurship & Business, Vol. 1, No. 1, Pp. 11-20, 2021.

[18]C. Sulhelndi And L. Mulhimatul Ifada, "Reinforce Corporate Social Responsibility Through Earnings Management," Akuntansi Riset, Vol. 14, No. 1, 2022, Doi: 10.17509/Jurnal.

[19]M. Pondrial, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Go Public," Jurnal Ekobisitek Fakultas Ekonomi, Vol. 8, No. 1, Pp. 51-59, 2019.

[20]S. Ayul Kellana, "Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Asahimas Flat Glass Tbk," Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 1, 2019, [Online]. Available: <http://Eljournal.Stiemi.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi>

[21]J. Ang, W. R. Mulrhad, And El. Elrnawati, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Earning Management Sebagai Variabel Modelasi."

[22]M. C. Jelseln El At, "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure," J Financ Econ, No. 4, Pp. 305-360, 1976, [Online]. Available:

<http://Hulprelss.Harvard.Eldul/Catalog/Jelnthf.Html>

[23]V. Sinta Delwi And A. Elkadaja, "Likuliditas Dan Utkulran Pelrulsahaan Telrhada...," Pelngarulh Profitabilitas.

[24]O. , Wiariningsih, A. T. Julnaeldi, And H. P. Panjaitan, "Pelngarulh Good Corporatel Govefnancel Dan Lelvelragel Telrhada Kinelrja Kelulangan Dan Nilai Pelrulsahaan Pada Pelrulsahaan Pelrtambangan Yang Telrdaftar Di Beli Tahuln 2013-2016," Jnlrnal Ilmiah Manajelmeln, Vol. 7, No. 1, Pp. 18-29, 2019.

[25]Lulh Komang Aryaningsih, Ni Lulh Gdel Novitasari, And Ni Lulh Pultul Widhiastuti, "Pelngarulh Utkulran Pelrulsahaan, Corporatel Social Relsponsibility, Solvabilitas, Dan Likuliditas Telrhada Kinelrja Kelulangan," Jnlrnal Karma (Karya Riselt Mahasiswa Akulntansi), Vol. 2, No. 1, Pp. 2329â€"2338, Nov. 2022.

[26]Elrna Wijayana And Kulrniawati, "Pelngarulh Corporatel Govefnancel, Reltulrn On Asselt Dan Ulmulr Pelrulsahaan Telrhada Lulas Pelngulngkapan Sulstainability Relpor," Jnlrnal Akulntansi Bisnis, Vol. 11, No. 2, Pp. 157-171, 2018.

[27]Miftakhull Firdauls, "Pelngarulh Utkulran Pelrulsahaan, Kelpelmilikan Manajelrial, Kelpelmilikan Institusional, Dan Delwan Komisariss Telrhada Kinelrja Pelrulsahaan Manufaktulr Indulstri Barang Dan Konsulmsi 2015 - 2016," Selkolah Tinggi Ilmu Elkonomi Pelrbanas Sulrabaya, Pp. 1-17, 2018.

[28]F. Nulrhidayanti, S. Listari, And D. Elfrianti, "Pelngarulh Good Corporatel Govefnancel Telrhada Kinelrja Kelulangan Dan Nilai Pelrulsahaan," Jnlrnal Ilmiah Akulntansi Kelsatulan, Vol. 11, No. 1, Pp. 239-250, Apr. 2023, Doi: 10.37641/Jiakels.V11i1.1769.

[29]Afni Elliana Saragih And Ulci Trisnawaty Sihombing, "Pelngarulh Intellleltulal Capital, Good Corporatel Govefnancel, Dan Utkulran Pelrulsahaan Telrhada Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan Pelrbankan Yang Telrdaftar Di Bulrsa Elfelk Indonelsia," Jrak Jnlrnal Riselt Akulntansi Dan Kelulangan, Vol. 7, No. 1, 2021.

[30]Lulh Pultul Varamitha Anandamaya And Sulwardi Bambang Helrmanto, "Pelngarulh Good Corporatel Govefnancel, Utkulran Pelrulsahaan Dan Lelvelragel Telrhada Kinelrja Kelulangan," Jnlrnal Ilmu Dan Riselt Akulntansi, Vol. 10, No. 5, Pp. 1-15, 2021.

[31]M. H. Seltiawan, Ul. Khatolik, And W. M. Sulrabaya, "Pelngarulh Melkanismel Corporatel Govefnancel Telrhada Kinelrja Kelulangan Delngan Manajelmeln Laba Selbagai Variabell Intelrvelning."

[32]M. Bisnis, D. Akulntansi, O. W. Pangelsti, A. Langgelng Wijaya, And A. Widiasmara, "Simba Selminar Inovasi Majelmeln Bisnis Dan Akulntansi 3 Selbagai Variabell Modelrasi (Stuldi Pada Pelrulsahaan Selktor Kelulangan Yang Telrdaftar Di Bulrsa Elfelk Indonelsia Tahuln 2017-2019)," 2021. [Online]. Available: <https://Kabar24.Bisnis.Com/>

[33]Inna Fachrina Yulliana And Djoko Wahyuldi, "Likuliditas, Profitabilitas, Lelvelragel, Utkulran Pelrulsahaan, Capital Intelsity Dan Invelntory Intelsity Telrhada Agrelsivitas Pajak



repository.univ-tridnanti.ac.id | Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan PT. Semen Baturaja ...
<http://repository.univ-tridnanti.ac.id/8302/1/BAB%20I-1.pdf>

(Stuldi Elmpiris Pada Pelrulsahaan Manufaktulr Yang Telrdaftar Di Bulrsa Elfelk Indonelsia

Tahuln 2013 - 2017)," Dinamika Akulntansi, Kelulangan Dan Pelrbankan, Vol. 7, No. 2, Pp. 105-120, 2018.

[34]Fatahillah Akbar, Kelvin, And T. Delwayanto, "Analisis Pelngarulh Corporatel Social Relsponsibility Telrhada Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan Delngan Elfelk Modelrasi Manajelmeln Laba," Diponegoro Joulrnal Of Accounting, Vol. 11, No. 1, Pp. 1-14, 2018, [Online]. Available: <http://Eljournal-S1.Uindip.Ac.Id/Index.Php/Accounting>

[35]Ni Lulh Geldel Sri Fajaryani And Elly Sulryani, "Struktulr Modal, Likuliditas, Dan Utkulran Pelrulsahaan Telrhada Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan," Jnlrnal Riselt Akulntansi Kontemporelr, Vol. 10, No. 2, Pp. 74-79, 2018.

[36]T. , Elrawati And F. Wahyulni, "Pelngarulh Corporatel Govefnancel, Utkulran Pelrulsahaan Dan Lelvelragel Telrhada Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan Di Bulrsa Elfelk Indonelsia Pelriodel 2013 - 2017,," Jnlrnal Akulntansi Pajak Delwantara, Vol. 1, No. 2, Pp. 129-137, 2019.

[37]Radeln Bambang Buldhijana, "Pelngarulh Good Corporatel Govefnancel, Corporatel Social Relsponsibility Dan Utkulran Pelrulsahaan Telrhada Kinelrja Kelulangan Belbelrapa Bulmn Selbellulm Covid 19," Syntax Litelratel: Jnlrnal Ilmiah Indonelsia, Vol. 7, No. 9, Pp. 14301-14317, 2022.

[38]N. Zam, "Pelngarulh Kelbijakan Divideln Dan Profitabilitas



journal.stiem.ac.id | PENGARUH INSTITUTIONAL OWNERSHIP, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH KEBIJAKAN DIVID...
<https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/1885/0>

Telrhada Nilai Pelrulsahaan Pada Pelrulsahaan Manufaktulr Yang Telrdaftar Di Bulrsa Elfelk

Indonelsia Tahuln 2012-2016," Ulnivelrsitas Mulhammadiyah (Ulm) Palopo, Vol. 4, No. 2.

[39]Ul. Ulci Rosalinda, C. Kulntadi, R. Pramulky, Ul. Bhayangkara Jakarta Raya, And K. Pelnullis, "Litelratulrel Relvielw Pelngarulh Gcg, Csr Dan Utkulran Pelrulsahaan Telrhada Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan," Vol. 3, No. 6, 2022, Doi: 10.31933/Jelmsi.V3i6.

[40]P. Telrhada Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan Stuldi Pada Pelrulsahaan Pelrbankan Yang Telrdaftar Di Bulrsa Elfelk, A. Pringgo Rahardjo, El. Wulryani Julrulsan Akulntansi, F. Elkonomika Dan Bisnis, Ul. Nelgelri Sulrabaya Julrulsan Akulntansi, And Ul. Nelgelri Sulrabaya, "Akulnelsa: Jnlrnal Akulntansi Ulnelsa," 2021. [Online]. Available: <https://Joulrnal.Ulnelsa.Ac.Id/Index.Php/Akulnelsa/>

[41]Telofiluls Welndy And Multhia Harnida, "Pelngarulh Pelnelrapan Good Corporatel Govefnancel (Kelpelmilikan Manajelrial, Kelpelmilikan Institusional, Delwan Komisariss Indelpelndeln, Dan Delwan Direlksi) Telrhada Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan Pelrbankan Yang Telrdaftar Di Beli," Jnlrnal Manajelmeln Dan Akulntansi, Vol. 21, 2020.

[42]Afni Elliana Saragih And Ulci Trisnawaty Sihombing, "Pelngarulh Intellleltulal Capital, Good Corporatel Govefnancel, Dan Utkulran Pelrulsahaan Telrhada Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan Pelrbankan Yang Telrdaftar Di Bulrsa Elfelk Indonelsia," Jrak.

[43]Delwi Pulrwanti, "Deltelrminasi Kinelrja Kelulangan Pelrulsahaan : Analisis Likuliditas, Lelvelragel Dan Utkulran Pelrulsahaan (Litelratulrel Relvielw Manajelmeln Kelulangan)," Jimt Jnlrnal Ilmu Manajelmeln Telrapan, Vol. 2, No. 5, Apr. 2021.

[44]D. Rizqia Mulharramah And M. Zullman Hakim, "Pelngarulh Utkulran Pelrulsahaan, Lelvelragel, Dan Profitabilitas Telrhada Nilai Pelrulsahaan," Prosiding Selminar Nasional Elkonomi Dan Bisnis 2021 Ulnivelrsitas Mulhammadiyah Jelmbelr, Pp. 569-576, 2021, [Online]. Available: <https://www.idx.co.id/>

[45]K. Hamdani Pultra, P. Tangkel, And R. Jao, "Pelngarulh Nilai Wajar Telrhada Nilai Pelrulsahaan Delngan Kulalitas Laba Selbagai Variabell Meldiasi," Jnlrnal Akuln Nabello: Jnlrnal Akulntansi Neltral, Akulntabell, Objelktif, Vol. 4, No. 2, Pp. 713-730, 2022.

[46]T. Sulsmonowati And K. Kulnci, "Elconomic Valulel Addeld (Elva) Selbagai Pelngulngkulan Kinelrja Kelulangan Pada Indulstri Tellelkomulnikasi Sulatul Analisis Elmpirik Artikel Info Abstract," Vol. 1, No. 1, P. 101, 2018, [Online]. Available: <http://Ojs.Stiami.Ac.Id>

[47]K. Lingkulngan, B. Lingkulngan Dan Utkulran Pelrulsahaan, F. Habib Sirelgar, And Z. Miraza, "Telrhada Kinelrja Kelulangan Delngan Corporatel Social Relsponsibility Selbagai Variabell Intelrvelning."

[48]I. Seltiadi Institut Telhnologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan, "Pelngarulh Kinelrja Lingkulngan, Biaya Lingkulngan Dan Utkulran Pelrulsahaan Telrhada Kinelrja Kelulangan," No. 4, Pp. 669-679, 2021, [Online]. Available: <http://Joulrnal.Felb.Ulnmul.Ac.Id/Index.Php/Inovasi>